

Kepala BPBD Provsu Dampingi Wakapolda Vicon dengan Kabaharkam Polri Terkait Penanggulangan Bencana



Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara (Provsu), Dr. Ir. H. Riadil Akhir Lubis, MSi turut mendampingi Wakapolda Sumut Brigjen. Pol. Mardiaz Kusin Dwiwananto, S.I.K., M.Hum dalam acara Video Conference (Vicon) dengan Kabaharkam Polri Komjen. Pol. Drs. Agus Andrianto, S.H., M.H, terkait kesiapsiagaan bencana di Sumut, Senin (06/01/2020).

Dalam arahnya, Kabaharkam Polri Komjen, Pol. Drs. Agus Andrianto, S.H, M.H menyampaikan perlunya latihan penanggulangan bencana di seluruh wilayah Sumatera Utara sebagai bentuk langkah antisipasi bencana pada musim penghujan dan kemarau.

“Penanganan tanggap bencana dibawah koordinasi BPBD terutama dalam pergerakan personil dalam jumlah besar, serta Polri turut berperan dalam kegiatan normalisasi sungai, sekaligus membantu masyarakat dalam penanggulangan bencana,” kata Agus Andrianto dalam arahnya melalui Vicon dari Ruang Puldasis, Mabes Polri, Jakarta.

Sementara itu, Wakapolda Sumut Brigjen. Pol. Mardiaz Kusin Dwihananto, S.I.K., M.Hum mengatakan, dalam rangka penanggulangan bencana di wilayah Sumatera Utara, maka jajaran Kapolres di setiap Kabupaten/Kota harus aktif membentuk posko penanggulangan bencana bila diperlukan.

“Bila dibutuhkan perlu segera mendirikan posko penanggulangan bencana. Pendirian posko tersebut dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari Pemprov Sumut, Polda dan dinas terkait. Posko ini nantinya juga dapat berfungsi sebagai sarana penyediaan air bersih dan dapur umum,” terang Kapolda.



Foto bersama se usai acara Video Conference (Vikon) dengan Kabaharkam Polri Komjen. Pol. Drs. Agus Andrianto, S.H., M.H, terkait kesiapsiagaan bencana di Sumut

Sementara Kepala BPBD Provsu Dr. Ir. H. Riadil Akhir Lubis, MSi dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa hampir seluruh wilayah di Sumut berpotensi terjadi bencana alam. “Terdapat 12 jenis bencana yang berpotensi terjadi di wilayah Sumut, yaitu banjir, longsor, kebakaran hutan dan lahan, gempa bumi, banjir bandang, letusan gunung berapi, hingga tsunami,” terang Riadil.

Riadil menambahkan, penting adanya pemaksimalan mitigasi bencana untuk meminimalisir risiko terburuk jika terjadi peristiwa yang tidak diinginkan. “Melalui koordinasi dan kerjasama antara Polri dan Pemerintah Daerah, baik di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta lembaga-lembaga terkait seperti Basarnas, BMKG dan PVMBG, maka kita berharap dampak-dampak yang dapat timbul karena bencana dapat diminimalisir,” kata Riadil.

Vicon yang digelar di Ruang Vicon Lt. IV Mapolda Sumut dengan Kabaharkam Polri dari Ruang Puldasis, Mabes Polri, Jakarta turut dihadiri oleh Asops Kodam I/BB, KA Basarnas Cabang Medan, Kadis PU Provsu, Kadinsos Provsu, dan Kadiskes Provsu.

Keterangan cover foto: Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara (Provsu), Dr. Ir. H. Riadil Akhir Lubis, MSi turut mendampingi Wakapolda Sumut Brigjen. Pol. Mardiaz Kusin Dwihananto, S.I.K., M.Hum dalam acara Video Conference (Vikon) dengan Kabaharkam Polri Komjen. Pol. Drs. Agus Andrianto, S.H., M.H, terkait kesiapsiagaan bencana di Sumut, Senin (06/01/2020).